SNESTIK

Seminar Nasional Teknik Elektro, Sistem Informasi, dan Teknik Informatika

https://ejurnal.itats.ac.id/snestik dan https://snestik.itats.ac.id

Informasi Pelaksanaan :
SNESTIK II - Surabaya, 23 Maret 2022
Ruang Seminar Gedung A, Kampus Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya

Informasi Artikel:
DOI : 10.31284/p.snestik.2022.2584

Prosiding ISSN 2775-5126

Fakultas Teknik Elektro dan Teknologi Informasi-Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya
Gedung A-ITATS, Jl. Arief Rachman Hakim 100 Surabaya 60117 Telp. (031) 5945043
Email : snestik@itats.ac.id

PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM DALAM PENDIDIKAN DI ERA PANDEMIC BAGI MAHASISWA

Rachmad Maulana Putra[1], Hirdhan Farhan Antama[2], Firman Dwi Cahyo Kurniawan[3], Andy Rachman*

[1,2,3,*]Jurusan Teknik Informatika Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya[1,2,3]
*e-mail: andyrachman348@gmail.com**

ABSTRACT

The pandemic caused by Covid-19 has forced the teaching and learning process to be carried out from home. Schools/colleges are one of the sectors most affected by this activity restriction. The implementation of online learning requires electronic devices such as mobile phones, computers, laptops, and internet connections. This learning method is called e-learning. E-learning systems can help learning providers to manage, plan, deliver, track the learning and teaching process, help instructors, schools and universities facilitate student learning during university periods and school closures. The purpose of this study was to find out the obstacles experienced by students during online learning and to find out the function of Google Classroom in online learning. The research method used is a systematic review. The results of this study indicate that the use of the Google Classroom application is very effective for the online learning process. Besides being used for online learning media, this application allows students to collect assignments.

Keywords: *Google Classroom, online, learning, students*

ABSTRAK

Pandemi yang disebabkan oleh Covid-19 membuat pelaksanaan proses belajar mengajar harus dilakukan dari rumah. Sekolah/perguruan tinggi menjadi salah satu sektor yang paling terkena dampak akibat pembatasan kegiatan ini. Pelaksanaan pembelajaran *online* membutuhkan perangkat elektronik seperti *handphone*, komputer, laptop, dan koneksi internet. Metode pembelajaran ini disebut dengan *e-learning*. Sistem *e-learning* dapat membantu penyedia

pembelajaran untuk mengelola, merencanakan, menyampaikan, melacak proses pembelajaran dan pengajaran, membantu instruktur, sekolah, dan universitas memfasilitasi pembelajaran siswa selama periode universitas dan penutupan sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk Untuk mengetahui kendala yang dialami mahasiswa selama melaksanakan pembelajaran *online* dan untuk mengetahui fungsi Google Classroom dalam pembelajaran *online*. Metode penelitian yang digunakan adalah *literature review*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Google Classroom sangat efektif digunakan untuk proses pembelajaran secara *online*. Selain digunakan untuk media belajar *online*, aplikasi ini memungkinkan mahasiswa untuk mengumpulkan tugas.

Kata kunci: Google Classroom, *online*, pembelajaran, mahasiswa

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 merupakan suatu fenomena penyebaran virus pada manusia yang terjadi akhir-akhir ini. Penyakit ini merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang berasal dari negara China. Gejala yang ditimbulkan pada orang yang terinfeksi virus ini dapat dikategorikan di tingkat rendah, sedang, hingga berat. Virus corona mampu menyebar secara cepat, sehingga penyebaran virus ini sangat berbahaya. Setiap negara mengambil tindakan yang berbeda-beda dalam mengatasi kasus penyebaran virus corona, seperti lockdown, pembatasan kegiatan masyarakat, ataupun yang lainnya [1]. Dampak yang ditimbulkan dari pandemic ini sangatlah besar, khususnya dalam hal kesehatan maupun kondisi psikologi seseorang. Selain itu pandemic COVID-19 telah mempengaruhi berbagai kegiatan pada semua lapisan masyarakat. Secara nyata pandemi COVID-19 tidak hanya berpengaruh pada sektor kesehatan saja, namun juga berpengaruh terhadap sektor ekonomi, sosial, politik, pendidikan dan sebagainya [2]. Pada bidang pendidikan, pemerintah terpaksa harus menerapkan sistem pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Hal ini ditujukan untuk mengurangi angka penyebaran virus corona yang sangat cepat dan meminimalisir dampak negative dari virus terhadap kesehatan pelajar [3]. Pembelajaran secara daring ini dinilai mampu untuk menekan mobilitas pelajar agar tidak terinfeksi maupun menginfeksi orang lain [4].

Pembelajaran jarak jauh diterapkan agar mengurangi interaksi tatap muka seperti pembelajaran langsung. Apabila pembelajaran secara langsung diterapkan pada saat pandemic dikhawatirkan akan mempercepat penyebaran virus corona pada masyarakat. pembelajaran jarak jauh dengan metode daring termasuk konsep dan teknologi di era industri 4.0 yang mengharuskan para peserta didik dan juga pengajar menguasai teknologi untuk proses kegiatan belajar mengajar [5]. Pada proses pembelajaran jarak jauh secara daring, siswa akan menggunakan bantuan teknologi dan juga aplikasi tertentu untuk mendukung proses pembelajaran secara daring. Berbagai aplikasi seperti *google meet, zoom, whatsapp*, dan lain sebagainya digunakan untuk bertemu secara virtual antara guru dan juga siswa [6-7]. Pengajar dan juga siswa menjadi elemen terpenting dalam proses pembelajaran jarak jauh secara daring. Selain itu kerjasama orang tua juga perlu untuk ditingkatkan dalam mengawasi putra-putrinya selama proses pembelajaran daring. Kerjasama yang baik antara siswa, orang tua, dan pengajar diharapkan dapat membawa dampak positif selama proses pembelajaran daring walaupun di tengah situasi pandemic COVID-19 [4] [8]. Selain kerjasama dari berbagai pihak terkait, ada juga factor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi optimalisasi pembelajaran jarak jauh secara daring ini, misalnya seperti fasilitas, sarana dan prasarana, serta kondisi psikologis peserta didik. Apabila factor-faktor tersebut tidak diperhatikan dan dipenuhi dengan baik akan berakibat fatal pada proses pembelajaran, seperti penurunan motivasi belajar siswa, penurunan mutu pemahaman akan materi pembelajaran, serta dampak-dampak negatif lainnya.

Proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara daring tentunya memiliki berbagai masalah yang menjadikan hal tersebut sebagai sebuah tantangan tersendiri. seperti yang dikatakan oleh Marlina dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa masih banyak guru yang belum siap

dan mampu dalam menggunakan teknologi maupun *platform* selama proses pembelajaran berlangsung. Para guru maupun pengajar yang berusia lanjut tentunya akan kesulitan dalam memahami dan beradaptasi dengan pembelajaran digital [9-10]. Selain itu sarana dan prasarana seperti *handphone*, laptop, dan, internet yang tidak seimbang antara siswa satu dengan lainnya turut menghambat pembelajaran daring ini [11-12]. Kondisi geografi pada rumah setiap siswa juga turut menjadi hambatan dalam proses pembelajaran daring. Akses listrik dan juga internet yang sulit menjamah di daerah-daerah terpencil akan menyulitkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh [13-15].

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: bagaimana pengaruh pemanfaatan salah satu media pembelajaran daring yakni google classroom terhadap kemampuan belajar siswa selama masa pandemic COVID-19? Selain itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan salah satu media pembelajaran daring yakni google classroom terhadap kemampuan belajar siswa selama masa pandemic COVID-19.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono mengungkapkan jika pendekatan kualitatif adalah suatu cara yang bertujuan untuk mengungkap fenomena sosial secara mendalam [16]. Pada penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan salah satu media pembelajaran daring yakni google classroom terhadap kemampuan belajar siswa selama masa pandemic COVID-19. Data penelitian ini diperoleh melalui *literature review* atau studi literatur yang melalui beberapa tahapan yaitu: 1) menyusun latar belakang dan tujuan, 2) menentukan pertanyaan penelitian, 3) Mencari literatur 4) menyeleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi, 5) ekstraksi data, dan 6) melakukan sintesis data. Literatur diambil dari rentang waktu lima tahun terakhir (2016-2021). Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan *database* google scholar.

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian, peneliti menetapkan lima kriteria pengambilan sampel: (1) publikasi harus dalam bentuk artikel ilmiah; (2) publikasi ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa inggris; (3) publikasi harus difokuskan pada pada penggunaan google classroom pada pembelajaran daring selama pandemic COVID-19; (4) publikasi artikel harus diterbitkan antara 2020-2021.

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian ini didapatkan melalui pencarian literatur berupa jurnal, artikel, dan berita terkait dengan penggunaan google classroom pada pembelajaran daring selama pandemic COVID-19. Pencarian literatur dilakukan melalui *database* google scholar dan diproses hingga menemukan artikel yang relevan dengan topik penelitian.

1. Menyusun latar belakang dan tujuan
   Dalam artikel ini dijelaskan mengenai latar belakang pada bagian introduction dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana dampak pandemic COVID-19 terhadap proses pembelajaran di Indonesia.
2. Identifikasi masalah
   Dalam penelitian ini peneliti mengkaji permasalahan pengaruh mengetahui pengaruh pemanfaatan google classroom terhadap kemampuan belajar siswa selama masa pandemic COVID-19. Dalam penelitian ini, pencarian data dilakukan melalui portal jurnal secara daring, yaitu melalui Google Scholar. Pencarian data jurnal dilakukan dengan menggunakan kata kunci: “Google classroom” DAN “pembelajaran daring” ATAU “pembelajaran online” DAN “pandemic” DAN “COVID-19”.
3. Screening
   Topik dalam penelitian ini adalah mengenai analisis pengaruh Google classroom,

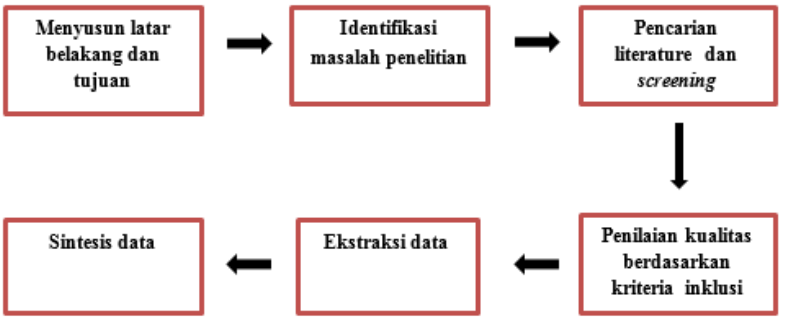
pembelajaran daring, pandemic, COVID-19. Berdasarkan topik tersebut, literature yang diakses dalam proses penelitian ini menggunakan pertimbangan penilaian kualitas dengan kriteria inklusi.

4. Penilaian Kualitas
   Dalam penelitian ini penilaian kualitas dilakukan dengan membuat kriteria sebagai filter pemilihan dan penolakan artikel (inclusion and exclusion criteria) sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 1 : Kriteria artikel

Kriterian Inklusi	Kriterian Eksklusi
publikasi harus dalam bentuk artikel ilmiah;	publikasi tidak dalam bentuk artikel ilmiah;
publikasi ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa inggris;	publikasi ditulis selain bahasa Indonesia dan bahasa inggris;
publikasi harus terutama difokuskan pada penggunaan google classroom pada pembelajaran daring pada masa pandemic COVID-19;	publikasi tidak fokus pada penggunaan google classroom pada pembelajaran daring pada masa pandemic COVID-19;
publikasi artikel diterbitkan 2020-2021	publikasi artikel diterbitkan <2020-2021.

5. Ekstraksi Data
   Ekstraksi data dilakukan apabila semua data telah memenuhi syarat data yang ada. Setelah dilakukan proses screening, maka dapat diketahui dengan pasti jumlah data yang memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, penulis melakukan ekstraksi data dengan membaca keseluruhan artikel yang terpilih dan menuliskan temuan-temuan penting dari artikel tersebut, sehingga dapat diproses lebih lanjut ke tahap sintesis data.
6. Sintesis data
   Sintesis data dilakukan dengan teknik naratif, yaitu dengan mengelompokkan data yang telah di ekstraksi, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian.



Analisis data

Analisis data *literature review* dalam penelitian ini menggunakan Software ATLAS.Ti dengan model coding manual yang fungsinya sebagai referensi untuk melengkapi karya-karya yang sudah ada. Coding Manual ini dilakukan dengan menyematkan kata, frase, atau kalimat yang merepresentasikan aspek atau esensi dari data yang kita tangkap [17]. Melalui hasil coding tersebut peneliti menghubungkan antar coding yang ditemukan sehingga akan menemukan bagaimana

pengaruh penggunaan google classroom terhadap kemampuan belajar siswa pada pembelajaran daring selama masa pandemic COVID-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil penelusuran artikel berdasarkan metode *literature review*

Judul	Penulis	Hasil
Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19	Sulia Ningsih	Media *online* yang paling diminati mahasiswa selama pembelajaran daring adalah Google Classroom. Kendala yang dihadapi mahasiswa adalah koneksi internet yang kurang baik sehingga menghambat pelaksanaan pembelajaran daring.
Persepsi Mahasiswa Prodi S1 Geografi FISIP ULM Terhadap Kuliah *Online* Di Masa Pandemi Covid-19	Selamat Riadi, , Ellyn Normelani, Muhammad Efendi, Irawaty Safitri, Gusti Firza, Ismi Tsabita	Aplikasi yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa adalah Google Classroom (52%). Kendala mahasiswa dalam kuliah *online* sebagian besar adalah kesulitan memahami materi yakni sebanyak 33 orang (66%), sebanyak 8 orang (16%) menyatakan kurangnya kuota internet, sebanyak 8 orang (16%) menyatakan kesulitan mendapatkan akses internet, dan 1 orang (2%) menyatakan kurang memahami aplikasi kuliah *online*.
Persepsi Mahasiswa Terhadap Kuliah Daring Pada Masa Pandemi Covid 19	Putu Suarniti Noviantari, I Putu Ade Andre Payadnya	Aplikasi Google Classroom digunakan paling banyak setelah aplikasi WhatsApp. Kendala yang dihadapi mahasiswa adalah kuota internet yang terbatas dan lemahnya koneksi internet.
Analysis Effectiveness of the *Online* Learning through the Use of Google Classroom during the COVID-19 Pandemic	Putri Novira, Albinus Silalahi, Saronom Silaban	Penggunaan Google Classroom sangat efektif, mudah digunakan, dan sesuai dengan tuntutan kebutuhan pendidikan.
Pembelajaran Google Classroom Bagi Mahasiswa	Laelia Nurpratiwiningsih	Aplikasi Google Classroom efektif digunakan untuk pembelajaran daring. Kendala dalam pembelajaran antara lain; mahasiswa tidak mempunyai laptop, keterbatasan kuota internet dan tidak bisa memanage waktu pembelajaran dengan baik
Analisis Keterlibatan Dan Respon Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Google Classroom Di Masa Pandemi Covid-19	Baiq Rika Ayu Febrilia, Ita Chairun Nissa, Pujilestari, Dwi Utami Setyawat	Penggunaan Google Classroom direspon baik oleh mahasiswa. Mahasiswa sangat setuju bahwa Google Classroom sangat memudahkan mereka dalam mengakses bahan perkuliahan kapan dan di mana saja karena kemampuannya dalam berbagi dan menyimpan berbagai jenis file termasuk dalam bentuk link, gambar dan video.

Persepsi Mahasiswa tentang Penggunaan Media Daring pada Program Studi S1 Ilmu Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surabaya selama Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19)	Suci Ferdiana	Aplikasi Google Classroom ke-3 paling banyak digunakan. Aplikasi ini digunakan juga untuk mengumpulkan tugas mahasiswa.
Pemanfaatan Google Classroom dalam Mengoptimalkan Perkuliahan Perencanaan dan Evaluasi AUD di Masa Covid-19	Ulya Rofiah, Erni Munastiwi, Na'imah Na'imah	Mayoritas mahasiswa setuju penggunaan Google Classroom mudah digunakan dan diakses. Mahasiswa sangat setuju bahwa pemanfaatan google classroom dapat mengoptimalkan proses perkuliahan perencanaan dan evaluasi AUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di masa Covid-19.
Pemanfaatan Google Classroom dan Video Pembelajaran berbasis Problem Solving sebagai Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Era Pandemi Covid-19	Luthfiana Tarida	Pemanfaatan Google Classroom yang dilengkapi dengan Video Pembelajaran berbasis Problem Solving dapat menjadi solusi alternatif pembelajaran daring di Era Pandemi Covid-19. Hal ini karena pendidik dan peserta didik tidak perlu bertatap muka langsung.
Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period	Gunawan, Ni Made Yeni Suranti, Fathoroni	Penggunaan aplikasi Google Classroom mencapai 34%. Google Classroom juga dapat memudahkan dosen mengelola pembelajaran *online* yang kreatif dan inovatif. Dosen dapat dengan mudah menciptakan kelas kolaboratif untuk membangun interaksi dengan mahasiswanya. Google Classroom juga dilengkapi dengan fitur *single view* untuk tugas siswa, penyusunan kelas, *decimal grading* untuk penilaian, kuis yang diintegrasi dengan google form bahkan melakukan video conference melalui aplikasi Google Meets.
Persepsi Mahasiswa pada Pembelajaran Daring melalui Pemanfaatan Google Classroom dan Google Meet di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Kivah Aha Putra, Ratna Nulinnaja, Misbahul Mun	Mahasiswa lebih menyukai penggunaan aplikasi Google Classroom. Aplikasi ini memungkinkan mahasiswa untuk mengumpulkan tugas secara daring.

Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E–Learning Berbasis Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19	Daniati, Bambang Ismanto, Dwi Iga Luhsasi	Penerapan google classroom dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa. Hal ini terbukti dari pelaksanaan tindakan dimulai dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Motivasi belajar mahasiswa dikatakan berhasil dengan rata-rata 75-100%. Hasil yang didapatkan pada tindakan siklus I sebesar 74,11% dan 80,11% pada siklus II. Sedangkan persentase hasil belajar mahasiswa juga mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi pada pra tindakan dari 50,75 menjadi 73,53 pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 22,77, dari 73,53 menjadi 87,35 pada siklus II artinya mengalami peningkatan sebesar 13,82.
Keefektifan Penggunaan Google Class Room Dan Zoom Selama Pandemi Covid 19 Pada Pembelajaran Matematika	Marlinda Indah Eka Budiarti, Tri F.R . Titing, Kusuma Dhipanusa, Muji Setiyono, Carles Y.A Nalle	Google Classroom efektif digunakan untuk pembelajaran daring. Mahasiswa merespon positif penggunaan aplikasi ini.

Google classroom adalah sebuah web yang diciptakan untuk membuat suatu kelas secara virtual dan dapat diakses secara gratis. Aplikasi ini dirasa sangat cocok digunakan pada masa pandemic seperti ini. Pemberian tugas dan informasi dapat diberikan secara langsung melalui google classroom dan tentunya mudah di akses oleh siapa saja. Google classroom ini secara langsung akan terhubung dengan email penggunanya, sehingga hal itu akan mempermudah siswa dalam menggunakan aplikasi ini [1]. Aplikasi Google Classroom menjadi sebuah platform yang efektif dalam mengoptimalkan pembelajaran jarak jauh berbasis daring di masa pandemic Covid 19. Aspek kemanfaatan seperti komunikasi, kemudahan, dan fleksibilitas dapat mendukung proses kegiatan belajar mengajar pada peserta didik [18].

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Syakur pada tahun 2020 menunjukan bahwa penggunaan google classroom untuk pembelajaran daring selama masa pandemic menunjukan peningkatan pemahaman pada mahasiswa [1]. Penggunaan aplikasi ini dinilai jauh lebih hemat kuota ketimbang aplikasi *meeting* secara virtual. Selain itu mahasiswa juga mengungkapkan bahwa penggunaan google classroom akan jauh menghemat waktu mereka karena dengan *online* semua akan terasa lebih mudah dan cepat. Selain itu pembelajaran daring yang memanfaatkan media online seperti google classroom juga dapat menghemat kertas dalam jumlah yang banyak. Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Alfina pada tahun 2020 bahwa penerapan google classroom pada pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara online dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan dengan baik [19]. Penggunaan google classroom dalam pembelajaran daring secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengujian *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan oleh Thahir dalam penelitiannya menunjukan jika hasil *uji Independent Sample T Test* menunjukan nilai yang signifikan, sehingga keputusan yang diambil adalah google classroom mampu memberikan perbedaan yang nyata atas hasil belajar mahasiswa [20]. Penelitian yang telah dilakukan oleh wahyuni menunjukan jika google classroom mampu memberikan rasa nyaman pada responden yakni mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring [21]. Efek positif yang diberikan oleh google classroom tentunya akan meningkatkan minat belajar dari mahasiswa sebagai pengguna web tersebut. Inovasi terbarukan dalam dunia pembelajaran seperti google classroom ini memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi terkait kegiatan belajar mengajar [22]. Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran

jarak jauh secara daring tentunya perlu melakukan kerjasama yang interaktif antara pengajar dan peserta didik agar peningkatan mutu pemahaman siswa [23].

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan terdapat beberapa faktor yang menjadi kelebihan dari pembelajaran daring menggunakan google classroom. Kemudahan dalam mengakses dimanapun dan kapanpun membuat pengguna google classroom merasa fleksibel [22]. Solichin dalam penelitiannya mengungkapkan google classroom memiliki beberapa fitur unggulan [4]**.** Berikut adalah beberapa fitur unggulan google classroom diantaranya:

1. Penggunaanya mudah dan cepat dalam memberikan tugas dan informasi.
2. Waktu yang digunakan lebih singkat.
3. Menghemat penggunaan kertas.
4. Pengelolaan tugas mudah karena secara otomatis tersambung dengan google drive dan kalender.
5. Komunikasi yang mudah antara pengajar dan peserta didik, dikarenakan adanya fitur pendukung diskusi dan memberikan tugas secara mudah.
6. Terintegrasi dengan gmail, google kalender, google meeting, dan google dokumen.
7. Penggunaannya tidak dipungut biaya apapun (gratis).
8. Fleksibel yang artinya dapat diakses melalui *smartphone* maupun laptop.

Melalui keunggulan tersebut tentunya dapat membuat peserta didik merasa nyaman dalam menggunakan google classroom sebagai media belajar di masa pandemic COVID-19. Tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Ningsih pada tahun 2020, para responden dalam penelitiannya mengungkapkan jika siswa lebih suka belajar *offline* atau tatap muka ketimbang belajar secara *online* [24]**.** Mungkin hal itu tidak terlepas dari beberapa faktor kelemahan yang dimiliki oleh google classroom, seperti kuota internet, listrik, dan lain sebagainya yang harus ada apabila seseorang hendak menggunakan google classroom.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Baety di tahun 2021 menunjukan hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Syakur dan Alfina, dimana pada kuesioner di penelitian Baety menunjukan bahwa siswa cenderung menunjukan jika pembelajaran dengan google classroom tidak efektif. Hal itu disebabkan oleh perubahan sistem dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran secara online [25]. Kondisi ini tentunya menuntut siswa dan pengajar untuk beradaptasi dengan perubahan dan berlatih agar mampu menguasai teknologi. Teknologi akan berperan besar dalam pembelajaran online, karena hal itu menjadi sebuah media selama kegiatan belajar mengajar. Siswa pun dituntut untuk lebih mandiri dalam memahami materi pembelajaran yang telah dibagikan pada *platform* digital. Hasil literature review yang telah dilakukan oleh Sakti tahun 2020 menunjukan jika kendala yang dihadapi peserta didik dalam mengikuti perkuliahan daring adalah kuota internet yang tidak stabil. Beban akademik yang cukup berat dengan *deadline* yang sangat singkat membuat siswa juga merasakan stress yang berlebihan dari pada periode sebelum terjadinya pandemi [26].

Selama proses pembelajaran jarak jauh secara daring, tentunya tidak hanya google classroom saya yang digunakan. Pengajar harus memiliki aplikasi atau web tambahan sebagai pendukung google classroom. Hal itu dikarenakan ada beberapa fitur yang mungkin tidak terdapat di google classroom namun terdapat di aplikasi maupun web lainnya [27]. Penggunaan google classroom hendaknya dikombinasikan dengan aplikasi pendukung lainnya seperti zoom, video animasi pembelajaran, google meet, dan lainnya agar peningkatan mutu belajar siswa dapat terjamin walaupun dilakukan secara daring [28-30]**.** Pada penelitian yang dilakukan oleh Widianta pada tahun 2021 menunjukan bahwa penggunaan google classroom yang dikombinasikan dengan video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik [31]**.** Sejalan dengan yang dilakukan pada penelitian Baser menunjukan jika penggunaan google classroom dapat meningkatkan motivasi siswa serta hasil belajar yang telah mereka lakukan [32]**.** Maka dari itu sangat penting bagi sekolah maupun lembaga belajar lainnya untuk dapat ,membuat video

pelajaran yang inovatif dan mudah dipahami oleh siswa, agar menunjang minat serta motivasi siswa untuk belajar secara daring di tengah pandemic COVID-19 [33].

Selain itu pelatihan untuk menggunakan google classroom perlu diberikan kepada guru-guru maupun pengajar lainnya agar dapat beradaptasi dengan perubahan pembelajaran yang ada akibat pandemic COVID-19 [11] [34]**.** Pemahaman dan kemampuan dalam memanfaatkan layanan Google Classroom yang menjadi salah satu *platform* pendukung selama proses kegiatan pembelajaran jarak jauh berbasis online perlu untuk ditingkatkan. Pelatihan serta *workshop* dapat diberikan kepada guru, tenaga pengajar, maupun peserta akademik agar memahami bagaimana cara menggunakan google classroom dengan benar. Penguasaan yang baik terhadap teknologi tentunya akan memberikan dampak positif juga terhadap kegiatan belajar mengajar. Namun terlepas dari hal itu, pengawasan orang tua juga sangat dibutuhkan untuk mendampingi kegiatan belajar secara online putra-putrinya agar jauh lebih optimal, sehingga hasil yang didapatkan juga akan memuaskan. [6]. Pembelajaran daring bukan menjadi sebuah alasan untuk menyerah pada keadaan dalam menghadapi situasi pandemi. Justru pembelajaran daring merupakan sebuah momen yang tepat untuk merubah pendidikan menjadi lebih modern dan praktis, serta yang terpenting yaitu dapat diakses dengan mudah oleh siapa saja.

KESIMPULAN

Pandemi COVID-19 telah merubah banyak hal dalam aktivitas manusia. Semua kegiatan dialihkan menjadi virtual. Teknologi menjadi sebuah media untuk menghubungkan satu sama lain di tengah situasi pandemic seperti ini. Dampak dari pandemic COVID-19 juga dirasakan oleh seluruh masyarakat dunia. Selain kesehatan, dunia pendidikan juga turut merasakan dampak dari pandemic COVID-19. Semenjak diterapkannya "lockdown" atau penguncian wilayah, membuat seluruh kegiatan belajar dan mengajar dilakukan melalui digital. Aplikasi dan juga alat elektronika yang menjadi media selama proses kegiatan belajar dan mengajar. Salah satu bentuk aplikasi atau platform yang digunakan selama pembelajaran jarak jauh berbasis daring adalah google classroom. Aplikasi ini dapat menghubungkan serta mengkoordinasi tugas serta informasi antara lembaga akademik dan peserta didik. Penggunaan aplikasi google classroom ini dapat memberikan dampak positif pada kegiatan belajar mengajar secara daring . Aplikasi ini rupanya juga efektif dalam memberikan rasa nyaman dan kemudahan dalam penggunaannya. Kerjasama yang baik antara orang tua, lembaga pendidikan, dan juga peserta didik perlu terus dibangun agar pembelajaran jarak jauh berbasis online dengan menggunakan google classroom dapat berjalan dengan efektif. Selain itu pemberian pelatihan kepada tenaga pengajar dan peserta didik perlu terus diadakan penyuluhan agar memahami bagaimana cara menggunakan google classroom sebagai media belajar dan mengajar selama pandemic COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

[1] F. S. Abd. Syakur , Rikhly Faradisy, "Peningkatan Mint Belajar Bahas Inggris di Akademi Kebidanan Graha Husada Melalui Aplikasi Google Class Room Pada Masa Pandemi COVID-19," *J. Pengabdi. dan Pemberdaya. Nusant.*, vol. 2, no. 1, pp. 88–95, 2020.

[2] N. Aeni, "Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial," *J. Litbang Media Inf. Penelitian, Pengemb. dan IPTEK*, vol. 17, no. 1, pp. 17–34, 2021, doi: 10.33658/jl.v17i1.249.

[3] F. Firman and S. Rahayu, "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19," *Indones. J. Educ. Sci.*, vol. 2, no. 2, pp. 81–89, 2020, doi: 10.31605/ijes.v2i2.659.

[4] A. Solichin, D. Kristanto, and G. Triyono, "Optimasi pembelajaran daring siswa dan guru di masa pandemi Covid-19 menggunakan Google Classroom pada PKBM Bhakti Asih," *KACANEGARA J. Pengabdi. pada Masy.*, vol. 4, no. 2, p. 239, 2021, doi:

10.28989/kacanegara.v4i2.953.

[5] V. Mandailina, S. Syaharuddin, D. Pramita, I. Ibrahim, and H. Haifaturrahmah, "Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19: Sebuah Meta-Analisis," *Indones. J. Educ. Sci.*, vol. 3, no. 2, pp. 120–129, 2021, doi: 10.31605/ijes.v3i2.955.

[6] D. Aryani, M. Malabay, H. D. Ariessanti, and S. D. Putra, "Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran Daring saat Pandemi COVID 19 di SMPIT Insan Rabbani," *J. Abdidas*, vol. 1, no. 5, pp. 373–378, 2020, doi: 10.31004/abdidas.v1i5.67.

[7] M. Hakim and A. Mulyapradana, "Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemik Covid-19," *Widya Cipta J. Sekr. dan Manaj.*, vol. 4, no. 2, pp. 154–160, 2020, doi: 10.31294/widyacipta.v4i2.8853.

[8] L. D. Herliandry, N. Nurhasanah, M. E. Suban, and H. Kuswanto, "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," *JTP - J. Teknol. Pendidik.*, vol. 22, no. 1, pp. 65–70, 2020, doi: 10.21009/jtp.v22i1.15286.

[9] M. Marharjono, "Manfaat Pembelajaran Sejarah Menggunakan Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19," *Ideguru J. Karya Ilm. Guru*, vol. 5, no. 1, pp. 56–63, 2020, doi: 10.51169/ideguru.v5i1.155.

[10] G. W. Sasmito, D. Apriliani, and M. Nishom, "Studi Pengenalan Teknologi Artificial Intelligence Bagi Guru dan Siswa SMK Nurul Islam Larangan," *J. Apl. Tek. dan Pengabdi. Masy.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–6, 2022.

[11] M. Marlina, B. Junedi, A. Nasrullah, and H. Mustika, "Optimalisasi Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Matematika Di Masa Pandemi Covid 19," *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 5, no. 3, pp. 836–846, 2021.

[12] A. H. S. Astri Wahyu Dini, Nadia Alifa Nur Aenida, Ulfah Fauziah, "Aplikasi Elsa Speak Sebagai Inovasi Peningkatan Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris Di Era," *Semin. Nas. Pendidik.*, pp. 8–16, 2020.

[13] R. M. Napitupulu, "Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh," *J. Inov. Teknol. Pendidik.*, vol. 7, no. 1, pp. 23–33, 2020, doi: 10.21831/jitp.v7i1.32771.

[14] H. A. Maulana, "Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring di Pendidikan Tinggi Vokasi: Studi Perbandingan antara Penggunaan Google Classroom dan Zoom Meeting," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 188–195, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i1.259.

[15] R.- Atikah, R. T. Prihatin, H. Hernayati, and J. Misbah, "Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19," *J. Petik*, vol. 7, no. 1, pp. 7–18, 2021, doi: 10.31980/jpetik.v7i1.988.

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta, 2017.

[17] Johnny Saldana, *The Coding Manual for Qualitative Researchers (2nd ed)*. London: SAGE, 2013.

[18] A. F. Kusumah, O. Bariyah, and K. Ramdhani, "Penggunaan Google Classroom oleh

Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemic Covid 19," *Edukatif J. Ilmu ...*, vol. 3, no. 5, pp. 2874–2885, 2021, [Online]. Available: https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1011.

[19] O. Alfina, "Penerapan Lms-Google Classroom Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19," *Maj. Ilm. METHODA*, vol. 10, no. 1, pp. 38–46, 2020, doi: 10.46880/methoda.v10i1.537.

[20] R. Thahir, "Pengaruh Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 4, pp. 1936–1944, 2021, [Online]. Available: https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1123.

[21] H. Wahyuni, E. Erwantiningsih, and R. Pudyaningsih, "Analisis Penggunaan Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid – 19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa," *J. Pendidik. Ekon. Undiksha*, vol. 13, no. 2, 2021.

[22] N. K. Astini, Sari, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19," *J. Lemb. Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, vol. 11, no. 2, pp. 13–25, 2020.

[23] R. Manurung, A. Sadjiarto, and D. S. Sitorus, "Aplikasi Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Online dan Dampaknya Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19," *J. Kependidikan J. Has. Penelit. dan Kaji. Kepustakaan di Bid. Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, vol. 7, no. 3, p. 729, 2021, doi: 10.33394/jk.v7i3.3853.

[24] S. Ningsih, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19," *JINOTEP (Jurnal Inov. dan Teknol. Pembelajaran) Kaji. dan Ris. Dalam Teknol. Pembelajaran*, vol. 7, no. 2, pp. 124–132, 2020, doi: 10.17977/um031v7i22020p124.

[25] D. N. Baety and D. R. Munandar, "Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 3, pp. 880–989, 2021, [Online]. Available: https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/476.

[26] G. Sakti and N. Sulung, "Analisis Pembelajaran di Masa Pandemik Covid 19 (Literatur Review)," *J. Endur. Kaji. Ilm. Probl. Kesehat.*, vol. 5, no. 3, pp. 496–513, 2020, [Online]. Available: http://doi.org/10.22216/jen.v5i3.5553.

[27] B. Mulatsih, "Penerapan aplikasi google classroom, google form, dan quizizz dalam pembelajaran kimia di masa pandemi covid-19," *ideguru J. Karya Ilm. Guru*, vol. 5, no. 1, pp. 16–26, 2020, [Online]. Available: https://jurnal-dikpora.jogjaprov.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/129.

[28] Z. Abidin, Rumansyah, and K. Arizona, "Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19," *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 64–70, 2020, doi: 10.29303/jipp.v5i1.111.

[29] I. A. G. Wulandari, "Pemanfaatan Media Google Classroom Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," *J. Penjaminan Mutu*, vol. 7, no. 1, pp. 45–52, 2021.

[30] I. Habibi, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring

(Whatsapp Group, Google Classroom, dan Zoom Meeting)," *Cendekia (Media Komun. Penelit. dan Pengemb. Pendidik. Islam)*, vol. 12, no. 02, pp. 161–178, 2020, [Online]. Available: https://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendekia.

[31] I. M. N. Widianta, "Video Pembelajaran Fisika Sebagai Sumber Belajar Daring untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik SMAN 9 Mataram di Masa Pandemi Covid-19 I Made Narta Widianta SMA Negeri 9 Mataram, Kota Mataram-Provinsi NTB Corresponding Author," *J. Paedagogy*, vol. 8, no. 3, pp. 377–385, 2021, [Online]. Available: https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index.

[32] A. Baser and F. Rizal, "Pengaruh Penggunaan Google Classroom terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 2 …," *J. Penelit. dan Pengemb. …*, vol. 5, no. 1, pp. 154–162, 2021, [Online]. Available: https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/31629.

[33] R. Yunitasari and U. Hanifah, "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, no. 3, pp. 232–243, 2020, doi: 10.31004/edukatif.v2i3.142.

[34] A. Fitra, M. Sitorus, D. C. Parulian Sinaga, and E. A. P. Marpaung, "Pemanfaatan dan Pengelolaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Dan Pengajaran Daring Bagi Guru-Guru SMP," *J. Pengabdi*, vol. 3, no. 2, p. 101, 2020, doi: 10.26418/jplp2km.v3i2.42387.